

**DESKRIPSI KALIMAT MAJEMUK DALAM GAMBAR TAMPILAN**

***BLACKBERRY MESSENGER***

**SEBAGAI BAHAN AJAR PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP**



Naskah Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Diajukan Oleh:

**SHELA YUNITAMARA**

**A 310120084**

Kepada:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**SEPTEMBER, 2016**

**PERSETUJUAN**  
**DESKRIPSI KALIMAT MAJEMUK DALAM GAMBAR TAMPILAN**  
***BLACKBERRY MESSENGER***  
**SEBAGAI BAHAN AJAR PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Oleh:  
**SHELA YUNITAMARA**  
**A 310120084**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di  
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 28 September 2016



Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.

NIP. 195804141987032001

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**DESKRIPSI KALIMAT MAJEMUK DALAM GAMBAR TAMPILAN**  
***BLACKBERRY MESSENGER***  
**SEBAGAI BAHAN AJAR PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Shela Yunitamara**

**A310120084**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

pada hari Jumat, 07 Oktober 2016

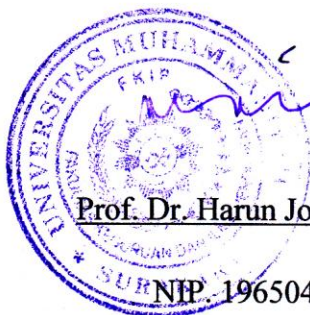
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
2. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum.
3. Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum.



Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Shela Yunitamara  
NIM : A 310120084  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Artikel Publikasi : Deskripsi Kalimat Majemuk dalam Gambar Tampilan  
*BlackBerry Messenger* sebagai Bahan Ajar Pelajaran  
Bahasa Indonesia di SMP

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 28 September 2016

Yang membuat pernyataan,



Shela Yunitamara

A 310120084

## DESKRIPSI KALIMAT MAJEMUK DALAM GAMBAR TAMPILAN

### *BLACKBERRY MESSENGER*

## SEBAGAI BAHAN AJAR PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP

**Shela Yunitamara dan Markhamah**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jalan A.Yani, Tromol Pos1, Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102 – Jawa Tengah

[shelatamara8@gmail.com](mailto:shelatamara8@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki 3 tujuan (1) Mendeskripsikan jenis kalimat majemuk dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger*. (2) Mendeskripsikan penggunaan konjungsi kalimat majemuk dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger*, dan (3) memaparkan manfaat konjungsi dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger* sebagai bahan ajar di SMP. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah tulisan-tulisan gambar tampilan *BlackBerry Messenger*. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat majemuk dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih dan padan intralingual. Teknik analisis data penelitian ini dengan teknik PUP dan teknik BUL. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode simak kemudian dilanjutkan dengan teknik catat. Ada 3 hal yang diperoleh dari hasil penelitian. 1) Jenis kalimat majemuk meliputi, (a) kalimat majemuk bertingkat, (b) kalimat majemuk setara. 2) Penggunaan konjungsi untuk membentuk kalimat majemuk dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger* menunjukkan adanya 8 macam hubungan makna antarklausa meliputi (a) konjungsi *karena*, *sebab* mewujudkan hubungan penyebaban, (b) konjungsi *sehingga*, *maka* mewujudkan hubungan akibat, (c) konjungsi *daripada* mewujudkan hubungan perbandingan, (d) konjungsi *sebelum*, *selama* mewujudkan hubungan waktu, (e) konjungsi *sedangkan* mewujudkan hubungan makna, (f) konjungsi *agar*, *supaya* mewujudkan hubungan tujuan, (g) konjungsi *dan* mewujudkan hubungan setara menggabungkan atau penjumlahan, dan (h) konjungsi *tapi*, *melainkan*, *tetapi*, dan *bukan* mewujudkan hubungan setara perlawanan, dan 3) Materi ajar dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar guru Bahasa Indonesia, jenjang pendidikan SMP khususnya kelas VII. KD yang digunakan ialah KD 3.1 memahami teks tanggapan deskriptif bahasa Indonesia melalui lisan dan tulis.

**Kata Kunci:** *blackberry messenger*, kalimat majemuk, konjungsi

## **Abstract**

*The research has three goals. (1) To describe the type of compound sentence in the picture to see the BlackBerry Messenger. (2) To describe the use of conjunctions in complex sentence in the picture to see the BlackBerry Messenger, and (3) explain the benefits of conjunctions in the picture to see the BlackBerry Messenger as teaching materials in junior high. This research is a qualitative descriptive. The data in this study are the writings BlackBerry Messenger. The main data sources in this study are compound sentences in BlackBerry Messenger display picture. Methods of data analysis method used agih and unified method intralingual. Technic of data analysis used technic PUP and BUL. Data collection techniques refer to the method used in this study followed the techniques noted. There are three things that obtained from the research. 1) The type of compound sentence includes, (a) complex sentences storied, (b) complex sentences similar, 2) the use of conjunctions to form compound sentences in the picture to see the BlackBerry Messenger showed 8 types of relationships of meaning include (a) a conjunction because, for effect in relation to causation, (b) a conjunction so, then realize the relationship as a result, (c) conjunctions rather than to the relations of comparison, (d) conjunctions before, during realize the relationship of time, (e) conjunctions while realizing the relationships of meaning, (f) conjunction in order, so realizing relations purposes , (g) conjunctions and effect in relation to similar merge or summation, and (h) conjunctions but, but, but, instead of realizing the relationship equivalent resistance, and 3) Teaching materials from this study can be used as teaching materials Indonesian teachers education in particular junior class VII. Comptence base used is to understand Indonesia descriptive text responses through oral and written.*

**Keywords:** *blackberry messenger, sentence compound, conjunction*

### **1. PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer, digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri (Chaer, 2007:32). Semua kegiatan sosial akan berjalan dengan baik karena diatur dengan mempergunakan bahasa. Tanpa bahasa, interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh. Melalui bahasa, setiap anggota masyarakat perlahan-lahan dapat belajar mengenal adat-istiadat, tingkah laku, dan tata krama.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan dari Sekolah Dasar (SD) hingga jenjang perguruan tinggi, bahkan di perguruan

tinggi Bahasa Indonesia termasuk mata kuliah wajib diikuti semua mahasiswa. Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih mengenal budaya, mengembangkan kreativitas, dan mencintai bahasanya sendiri.

Sintaksis sebagai salah satu bidang kebahasaan, mempunyai permasalahan yang menarik. Permasalahan yang terdapat dalam bidang sintaksis berhubungan dengan frase, klausa, dan kalimat. Sintaksis menyelidiki semua hubungan antar-kata dan antar-kelompok kata atau antar-frase dalam satuan dasar sintaksis Markhamah (2009:7). Terdapat berbagai ragam kalimat dalam bahasa Indonesia, salah satu jenisnya adalah kalimat majemuk. Kalimat majemuk adalah suatu kalimat yang terdiri atas dua klausa atau lebih (Markhamah 2009:56). Klausa dianggap sebagai bagian yang penting dalam pembentukan kalimat. Hubungan antarklausa dapat terjadi pada kalimat majemuk. Hubungan tersebut dihubungkan dengan konjungsi koordinator dan subordinator.

Konjungsi atau kata penghubung merupakan salah satu jenis kata yang digunakan dalam kalimat majemuk. Fungsi konjungsi adalah sebagai penghubung kata dengan kata, klausa dengan klausa, maupun bagian kalimat satu dengan kalimat yang lainnya. Salah satu penggunaan ketepatan konjungsi pada kalimat majemuk, yaitu terdapat dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger*.

*BlackBerry Messenger* merupakan sebuah aplikasi media sosial pada *smartphone* atau telepon selular canggih, yang digunakan untuk berkomunikasi dan mengirim dokumen penting dilengkapi dengan tampilan gambar. Aplikasi tersebut mampu mengangkat populer di kalangan pengguna telepon selular canggih. Gambar tampilan dalam *Blackberry Messenger* mengandung kalimat majemuk dan penggunaan konjungsinya. Penelitian ini

difokuskan pada penggunaan konjungsi kalimat majemuk, dan diharapkan bermanfaat sebagai bahan ajar di SMP.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan jenis kalimat majemuk dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger*, mendeskripsikan penggunaan konjungsi dan ketepatannya pada kalimat majemuk dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger*, dan memaparkan manfaat kalimat majemuk dan konjungsi sebagai bahan ajar di SMP.

Penelitian sejenis yang berkaitan dengan kalimat majemuk, diantara penelitian itu adalah peneliti Astuti (2014) mengidentifikasi “Analisis Kalimat Majemuk dalam Cerita Ngoyak Lintang karya Al Aris Purnomo”. Penelitian menunjukkan jenis kalimat majemuk dalam cerita bersambung Ngoyak Lintang karya Al Aris Purnomo terdiri atas (1) kalimat majemuk setara, (2) kalimat majemuk bertingkat, dan (3) kalimat majemuk campuran. Persamaan yang dikaji dalam penelitian ini dengan penelitian Astuti adalah sama-sama meneliti kalimat majemuk. Perbedaannya adalah penelitian Astuti mengkaji kalimat majemuk dalam Cerita Ngoyak Lintang karya Al Aris Purnomo, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji kalimat majemuk pada gambar tampilan *BlackBerry Messenger*.

Penelitian yang dilakukan Muanas (2005) mengidentifikasi “Kajian Relasi Makna pada Kalimat Majemuk dalam Surat Dinas Camat Kartasura”. Penelitian ini menunjukkan adanya konjungsi subordinatif yang ada dalam surat dinas Camat Kartasura adalah konjungsi subordinatif waktu, konjungsi subordinatif tujuan, konjungsi subordinatif penyebab, konjungsi subordinatif pengakibatan, dan konjungsi subordinatif penjelasan cara. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muanas adalah sama-sama meneliti kalimat majemuk serta mengkaji pemakaian konjungsi. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muanas mengkaji kalimat majemuk dalam surat dinas Camat Kartasura, sedangkan penelitian ini mengkaji kalimat majemuk dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger*.



Penelitian yang dilakukan Rahayu (2012) mengidentifikasi “Analisis Penggunaan Kalimat Majemuk Dalam Karangan Siswa Kelas V SDN Soropadan 108 Laweyan”. Penelitian ini menemukan 327 kalimat yang terdiri atas 126 kalimat majemuk atau 37,73%. Dari kalimat majemuk yang ditemukan, diketahui 108 buah atau 33,03% merupakan kalimat majemuk setara, 7 buah atau 2,15% merupakan kalimat majemuk bertingkat, 8 buah atau 2,45% kalimat majemuk rapatan, dan 3 buah atau 0,10% merupakan kalimat majemuk kompleks.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Rahayu adalah sama-sama mengkaji kalimat majemuk. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah objek yang dikaji. Penelitian ini mengkaji kalimat majemuk pada gambar tampilan *BlackBerry Messenger*, sedangkan penelitian Rahayu yang dikaji kalimat majemuk dalam karangan siswa.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong dalam Margono, 2010: 36). Penelitian ini diawali dengan menyimak dan memahami mengenai gambar-gambar tampilan pada *BlackBerry Messenger* yang mengandung kalimat majemuk dan konjungsinya. Waktu dalam melaksanakan penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan.

Data dalam penelitian ini berupa tulisan-tulisan yang berupa kalimat majemuk. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat majemuk dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger*. Teknik dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode simak kemudian dilanjutkan dengan teknik catat. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode padan dan metode agih. Metode padan alat penentunya tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Metode padan yang digunakan ialah metode padan intralingual. Metode *padan intralingual*

merupakan metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda (Mahsun, 2014:118). Teknik dasar yang sesuai dengan penelitian ini adalah teknik pilah unsur penentu atau PUP. Adapun teknik dasar dalam metode agih yang digunakan yaitu, teknik bagi unsur langsung atau teknik BUL. Menyimak gambar tampilan dalam *BlackBerry Messenger* yang mengandung kalimat majemuk, dilanjutkan dengan teknik catat yakni mencatat data-data yang berhubungan dengan kalimat majemuk dalam *BlackBerry Messenger*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih dan padan, dalam perencanaannya penelitian ini penentunya bagian dari kalimat yang bersangkutan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Disajikan pembahasan mengenai deskripsi kalimat majemuk dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger* dengan rumusan masalah, (a) jenis kalimat majemuk dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger*, (b) penggunaan konjungsi dan ketepatannya dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger*, dan (c) manfaat konjungsi dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger* sebagai bahan ajar di SMP.

##### 3.1.1 Kalimat majemuk setara

Kalimat majemuk setara menggabungkan/penjumlahan.

Menurut Markhamah (2013:62), kalimat majemuk setara menggabungkan atau penjumlahan merupakan hubungan penjumlahan dalam kalimat majemuk setara yang dinyatakan secara eksplisit dengan koordinator *dan, serta, baik, dan maupun*.

- (1) “*Semalam adalah waktu indah untuk berdoa, beristirahat, memaafkan, melupakan, dan pagi adalah awal memulai menjadi lebih baik dari yang telah berlalu*”.

Kalimat 1 merupakan jenis kalimat majemuk setara, sebab antara klausa I dengan klausa II dihubungkan dengan koordinator “*dan*”. Klausa utama pertama kalimat (1) yaitu “*Semalam adalah waktu indah untuk berdoa, beristirahat, memaafkan, melupakan*” dan klausa utama kedua adalah “*pagi adalah awal memulai menjadi lebih baik dari yang telah berlalu*”. Subjek pada klausa utama kalimat (1) adalah *semalam*, predikatnya yaitu *adalah waktu indah untuk berdoa, beristirahat, memaafkan, melupakan*. Adapun subjek klausa kedua kalimat (1) adalah *pagi adalah*, predikatnya ialah *awal memulai menjadi lebih baik dari yang telah berlalu*.

Kalimat tersebut merupakan hubungan setara menggabungkan yang menyatakan waktu dalam kalimat majemuk setara. Konjungsi koordinator “*dan*” pada kalimat 1 sudah tepat untuk menghubungkan kedua klausa kalimat tersebut, sebab antara klausa satu dan klausa dua saling berjumlahan. Penggunaan konjungsi pada kalimat 1 kurang tepat apabila dihubungkan dengan konjungsi lain, sebab apabila konjungsi tersebut dihubungkan dengan konjungsi lain, menjadi tidak tepat untuk menyatakan hubungan penjumlahan dalam kalimat majemuk setara.

### 3.1.2 Kalimat Majemuk Setara Mempertentangkan/ Perlawanan

Menurut Markhamah (2013:63), kalimat majemuk setara mempertentangkan atau perlawanan merupakan hubungan dalam kalimat majemuk setara yang keduanya menyatakan sesuatu yang berlawanan atau bertentangan dengan klausa utama.

- (2) “*Bukan tentang siapa yang memuja kelebihanmu, **tapi** tentang siapa yang memelukmu setelah tahu kekuranganmu*”.

Data 2 merupakan jenis kalimat majemuk setara, sebab antara klausa I dengan klausa II dihubungkan dengan koordinator “*tapi*”. Klausa utama pertama kalimat (2) adalah “*Bukan tentang siapa yang memuja kelebihanmu*”, dan klausa utama kedua ialah “*tentang siapa yang memelukmu setelah tahu kekuranganmu*”. Subjek klausa utama pada kalimat (6) adalah *bukan masalah*, dan predikatnya ialah *tentang siapa yang memuja kelebihanmu*. Sedangkan subjek klausa kedua pada kalimat (6) adalah *masalah*, dan predikatnya ialah *siapa yang memelukmu setelah tahu kekuranganmu*. Subjek dan predikat pada kalimat (6) berdasarkan penyisipan berikut.

(2a) “*Bukan tentang (masalah) siapa yang memuja kelebihanmu, **tapi** tentang (masalah) siapa yang memelukmu setelah tahu kekuranganmu*”.

Kalimat (2) merupakan hubungan yang menyatakan perlawanan dalam kalimat majemuk setara, sebab klausa kedua menyatakan sesuatu yang berlawanan dengan klausa utama

Penggunaan konjungsi koordinator “*tapi*” pada kalimat (2) sudah tepat untuk menghubungkan kedua klausa, sebab klausa kedua kalimat tersebut merupakan sesuatu yang berlawanan dari klausa utama. Penggunaan konjungsi “*melainkan*” sama tepat untuk menghubungkan kalimat tersebut, seperti di bawah ini.

(2a) “*Bukan tentang siapa yang memuja kelebihanmu **melainkan** tentang siapa yang memelukmu setelah tahu kekuranganmu*”.

Kedua konjungsi tersebut sama tepat apabila digunakan untuk menghubungkan kedua klausa pada kalimat (2), sebab kedua konjungsi koordinator pada masing-masing kalimat tersebut mampu menyatakan sesuatu yang berlawanan pada klausa utama.

(3) *Hari ini bukanlah hari untuk menyerah, **tapi** hari ini adalah hari untuk tetap semangat mencapai semua cita-cita.*

Data (3) merupakan jenis kalimat majemuk setara, sebab antara klausa I dengan klausa II dihubungkan dengan koordinator ”*tapi*”. Klausa utama pertama yaitu “*hari ini bukanlah hari untuk menyerah*” dan klausa utama kedua yaitu “*hari ini adalah hari untuk tetap semangat mencapai semua cita-cita*”. Subjek klausa utama pada kalimat (5) ialah *hari ini*, dan predikatnya *adalah bukanlah hari untuk menyerah*. Adapun subjek untuk klausa kedua pada kalimat (5) ialah *hari ini*, dan predikatnya *adalah hari untuk tetap semangat mencapai semua cita-cita*.

Kalimat (3) mewakili hubungan perlawanan kalimat majemuk setara yang klausa keduanya menyatakan sesuatu yang berlawanan dengan klausa pertama. Klausa kedua memuat informasi yang bertentangan klausa pertama.

Penggunaan konjungsi koordinator “*tapi*” pada kalimat tersebut sudah tepat. Kalimat tersebut sama tepat apabila dihubungkan dengan konjungsi koordinator “*melainkan*”, seperti di bawah ini.

(3a) *hari ini bukanlah hari untuk menyerah, **melainkan** hari ini untuk tetap semangat mencapai semua cita-cita*”.

Kedua kalimat tersebut, sama-sama menggunakan konjungsi yang mewakili koordinator hubungan perlawanan kalimat majemuk setara. Penggunaan dua konjungsi pada masing-masing kalimat, sama tepat memuat informasi yang menguatkan klausa utama untuk menyatakan hubungan perlawanan.

### 3.1.3 Kalimat Majemuk Bertingkat

a) Kalimat Majemuk Bertingkat dengan Hubungan Subordinator Penyebaban

(4) “*Bersyukurlah untuk masa sulit, **karena** dimasa itulah kamu tumbuh*”.

Kalimat (4) merupakan jenis kalimat majemuk bertingkat, sebab antara klausa I dengan klausa II dihubungkan dengan subordinator “*karena*”. Klausa utama pertama kalimat (4) yaitu “*bersyukurlah untuk masa sulit*”, klausa utama kedua yaitu “*dimasa itulah kamu tumbuh*”. Subjek klausa utama yang kedua pada kalimat (16) adalah *dimasa itulah*, dan predikat yang terdapat pada klausa utama yang kedua kalimat (16) adalah *tumbuh*. Subjek dan predikat kalimat (16) dapat dilihat berdasarkan penyisipan di bawah ini.

(16a) “(Kamu) *bersyukurlah untuk masa sulit, karena dimasa itulah kamu tumbuh*”.

Kalimat (4) merupakan hubungan kalimat majemuk bertingkat yang menyatakan hubungan penyebab atau alasan terjadinya sesuatu yang diungkapkan dalam klausa utama.

Penggunaan konjungsi “*karena*” pada kalimat (4) sudah tepat, sebab tepat digunakan untuk mengungkapkan alasan penyebab pada klausa utama. Kalimat tersebut juga tepat dihubungkan dengan konjungsi subordinator “*sebab*”, seperti di bawah ini.

(4a) “*Bersyukurlah untuk masa sulit, **sebab** dimassa itulah kamu tumbuh*”.

#### 3.1.4 Kalimat Majemuk Bertingkat dengan Hubungan Perbandingan

Menurut Markhamah (2013:66), kalimat majemuk bertingkat yang menyatakan hubungan perbandingan menunjukkan adanya kemiripan antara pernyataan yang

dituangkan dalam klausa utama dan klausa sematan, serta adanya anggapan isi klausa utama lebih baik daripada isi klausa sematan.

(5) “*Hidup akan lebih mudah jika kamu memutuskan untuk menikmati apa yang kamu rasakan sekarang, **daripada** menyesali apa yang telah terjadi*”

Kalimat 5 merupakan jenis kalimat majemuk bertingkat, sebab antara klausa I dengan klausa II dihubungkan dengan subordinasi “*daripada*”. Klausa utama pertama kalimat (5) ialah “*hidup akan lebih mudah jika kamu memutuskan untuk menikmati apa yang kamu rasakan sekarang*”, dan klausa utama kedua ialah “*menyesali apa yang telah terjadi*”.

Subjek klausa utama pertama kalimat (25) ialah *kamu hidup*, predikatnya adalah *akan lebih mudah jika memutuskan untuk menikmati apa yang kamu rasakan*. Klausa utama kedua ialah *kamu menyesali*, predikatnya ialah *menyesali apa yang telah terjadi*. Subjek dan predikat kalimat (25) dapat dilihat berdasarkan penyisipan kata “*kamu*” di awal kalimat dan pelesapan di bawah ini.

(5a) “*(Kamu) hidup akan lebih mudah jika memutuskan untuk menikmati apa yang kamu rasakan sekarang, **daripada** (kamu) menyesali apa yang telah terjadi*”.

Kalimat (5) merupakan kalimat majemuk bertingkat yang menyatakan hubungan perbandingan, sebab isi klausa utama lebih baik daripada isi dari klausa sematannya.

### 3.1.5 Kalimat Majemuk Bertingkat dengan Hubungan Waktu

Menurut Markhamah (2013:64), hubungan waktu merupakan hubungan dalam kalimat majemuk bertingkat yang

menyatakan hubungan batas waktu, baik waktu permulaan, kesamaan waktu, dan waktu berurutan.

(6) “*Bercerminlah untuk melihat siapa dirimu **sebelum** menghujat orang lain*”.

Kalimat (6) merupakan jenis kalimat majemuk bertingkat, sebab antara klausa satu dengan klausa dua dihubungkan dengan subordinator “*sebelum*”. Klausa utama pertama pada kalimat (6) yaitu “*bercerminlah untuk melihat siapa dirimu*”, dan klausa utama kedua ialah “*menghujat orang lain*”. Subjek klausa utama kedua kalimat (28) adalah *kamu menghujat*, dan predikatnya adalah *orang lain*. Subjek dan predikat kalimat (28) dapat dilihat berdasarkan penyisipan kata “*kamu*” pada awal kalimat seperti di bawah ini.

(6a) “(Kamu) *bercerminlah untuk melihat siapa dirimu **sebelum** (kamu) menghujat orang lain*”.

Kalimat (6) mewakili hubungan waktu berurutan kalimat majemuk bertingkat, sebab klausa utama menyatakan sesuatu yang belum terjadi sebelum klausa kedua bertindak atau terjadi.

### 3.1.6 Kalimat Majemuk Bertingkat dengan Hubungan Makna Kenyataan

Markhamah (2013:68) mengemukakan, hubungan makna merupakan hubungan yang terjadi dalam kalimat majemuk bertingkat yang terjadi pada kalimat yang klausa sematannya menyatakan keadaan nyata yang berlawanan dengan yang dinyatakan dalam klausa utama.

(7) “*Mengeluh membuat hidup kita tertekan **sedangkan** bersyukur membawa kita pada jalan kemudahan*”.



Kalimat (7) merupakan jenis kalimat majemuk bertingkat, sebab antara klausa I dengan klausa II dihubungkan dengan subordinasi “*sedangkan*”. Klausa utama pertama kalimat (7) ialah “*mengeluh membuat hidup kita tertekan*” dan klausa utama yang kedua yaitu “*bersyukur membawa kita pada jalan kemudahan*”. Subjek klausa utama yang pertama pada kalimat (31) adalah *hidup mengeluh*, dan predikatnya ialah *membuat hidup tertekan*. Adapun subjek klausa utama yang kedua pada kalimat (31) adalah *bersyukur* dan predikatnya adalah *membawa pada jalan kemudahan*. Subjek dan predikat kalimat (31) dapat dilihat berdasarkan penyisipan dan pelepasan kata “*kita*”.

(7a) “*Kita mengeluh membuat hidup tertekan **sedangkan** kita bersyukur membawa pada jalan kemudahan*”.

Kalimat tersebut mewakili hubungan makna kalimat majemuk bertingkat yang menyatakan makna kenyataan, sebab klausa sematannya menyatakan keadaan nyata yang berlawanan dengan yang dinyatakan pada klausa utama.

Manfaat materi ajar dapat digunakan sebagai bahan ajar guru bahasa Indonesia jenjang pendidikan SMP, khususnya kelas VII dengan KD 3.1 memahami teks tanggapan deskriptif dalam Bahasa Indonesia melalui lisan dan tulis. Konjungsi dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger*, bermanfaat untuk menumbuhkan semangat peserta didik serta menunjang pemahaman peserta didik, agar mencapai kompetensi peserta didik sesuai yang diharapkan.

### **3.2 Pembahasan Hasil Temuan**

Deskripsi data dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger* berjumlah 32 kalimat yang membentuk 2 jenis kalimat majemuk, yaitu kalimat majemuk bertingkat dan kalimat majemuk setara. Masing-masing

kalimat dihubungkan dengan konjungsi, baik konjungsi subordinatif maupun koordinatif. Dari 32 buah kalimat, sejumlah 10 konjungsi subordinatif membentuk 17 macam kalimat majemuk bertingkat, 5 konjungsi koordinatif membentuk 15 kalimat majemuk setara, dan sejumlah 15 konjungsi baik subordinatif maupun koordinatif membentuk 8 macam hubungan makna antarklausa, secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

Konjungsi yang digunakan untuk membentuk kalimat majemuk bertingkat pada gambar tampilan *BlackBerry Messenger* adalah *karena, sebab, sehingga, maka, daripada, sedangkan, sebelum, selama, agar, dan supaya*. Konjungsi *karena* dan *sebab* membentuk kalimat majemuk bertingkat dengan hubungan penyebaban, konjungsi *maka, sehingga* membentuk kalimat majemuk bertingkat dengan hubungan akibat, konjungsi *daripada* membentuk kalimat majemuk bertingkat dengan hubungan perbandingan, konjungsi *sebelum, selama* membentuk kalimat majemuk bertingkat dengan hubungan waktu, konjungsi *sedangkan* membentuk majemuk bertingkat dengan hubungan makna, dan konjungsi *agar, supaya* membentuk kalimat majemuk bertingkat dengan hubungan tujuan.

Konjungsi yang digunakan untuk membentuk kalimat majemuk setara pada gambar tampilan *BlackBerry Messenger* adalah *dan, tetapi, tapi, melainkan, bukan*. Penggunaan konjungsi *dan* membentuk kalimat majemuk setara menggabungkan atau penjumlahan, konjungsi *tapi, melainkan, tetapi, dan bukan* membentuk kalimat majemuk setara perlawanan atau mempertentangkan.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi kalimat majemuk dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger* dapat disimpulkan bahwa, jenis kalimat yang terdapat dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger*

meliputi kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Hubungan makna antarklausa dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger* meliputi, kalimat majemuk setara menggabungkan, kalimat majemuk setara mempertentangkan, kalimat majemuk bertingkat hubungan penyebaban, kalimat majemuk bertingkat hubungan perbandingan, kalimat majemuk bertingkat hubungan waktu, dan kalimat majemuk bertingkat hubungan makna kenyataan. Penggunaan konjungsi dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger* meliputi konjungsi subordinasi *karena, daripada, sedangkan, sebelum*, dan konjungsi koordinasi *dan, dan tapi*. Pentingnya hasil penelitian dari kalimat majemuk dalam gambar tampilan *BlackBerry Messenger* sebagai bahan ajar di SMP adalah, sebagai seperangkat alat untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dan sebagai inovasi baru yang diperoleh siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, Feni. 2014. "Analisis Kalimat Majemuk dalam Cerita Bersambung NgoyakLintang Karya Al Aris Purnomo". Vol 5. No.2. Hal 65-78. *Journal Student*. Diakses 7 Maret 2015 <http://journal.um.ac.id.php/ipp/article/view/article/1096>.
- Chaer, Abdul. 2007. *Lingusitik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Markhamah. 2013. *Ragam dan Analisis Kalimat Bahasa Indonesia*. MuhammadiyahUniversity Press.
- Rahayu, Liestyorini. 2012. "Relasi Makna Antarklausa dalam Kalimat Majemuk pada Terjemahan Surat As-Sajdah". Skripsi S1. Surakarta: UMS.
- Sodik, Muanas. 2005. "Kajian Relasi Makna pada Kalimat Majemuk dalam Surat Dinas Camat Kartasura". Skripsi S1. Surakarta: UMS.